



**UPAYA PENINGKATAN SEMANGAT HIDUP MENGGEREJA
DARI UMAT STASI SANTO RAFAEL INAHASA, PAROKI SANTA
MARIA RATU ROSARIO TERSUCI REO DALAM TERANG
2TIM. 3:10-17**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

PASKALIS ERWIN TARAM

NPM:18.75.6412

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Paskalis Erwin Taram
2. NPM : 18.75.6412
3. Judul : Upaya Peningkatan Semangat Hidup Meggereja dari Umat Stasi Santo Rafael Inahasa, Paroki Santa Maria Ratu Rosario Tersuci Reo dalam Terang 2Tim. 3:10-17

4. Pembimbing:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.

(Penanggung Jawab)

2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic.

3. Dr. Yosef Keladu



5. Tanggal diterima

: 11 Mei 2022

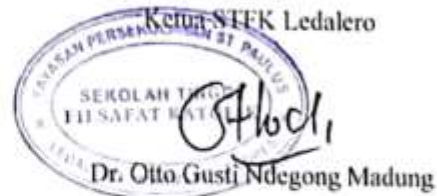
6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STEK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagai dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
23 Mei 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,

Dr: Otto Gusti Ndegong Madung



DEWAN PENGUJI:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.
2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic.
3. Dr. Yosef Keladu


.....

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Paskalis Erwin Taram

NPM : 18.75.6412

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul UPAYA PENINGKATAN SEMANGAT HIDUP MENGGEREJA DARI UMAT STASI SANTO RAFAEL INAHASA, PAROKI SANTA MARIA RATU ROSARIO TERSUCI REO DALAM TERANG 2TIM. 3:10-17 yang saya ditulis dalam memenuhi tuntutan akademis dari Sekolah Tinggi Ilmu Filsafat Katolik Ledalero adalah benar-benar tulisan saya. Tulisan ini bukan merupakan penjiplakan dari tulisan orang lain. Dalam tulisan ini, semua karya orang lain atau lembaga lain yang telah dikutip telah disertakan sumber kutipannya yang dicantumkan dalam catatan kaki.

Apa bila suatu waktu terbukti bahwa tulisan ini adalah telah melanggar kode etik yakni melakukan plagiat, saya bersedia untuk menerima sanksi akademis bahkan dalam pencabutan skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh dari tulisan skripsi ini.

Ledalero, 23 Mei 2020

Yang Menyatakan



Paskalis Erwin Taram

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitis akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Paskalis Erwin Taram

NPM : 18.75.6412

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive RoyaltyFree Right) atas skripsi saya yang berjudul:

Upaya Peningkatan Semangat Hidup Menggereja dari Umat Stasi Santo Rafael Inahasa, Paroki Santa Maria Ratu Rosario Tersuci Reo dalam Terang 2Tim. 3:10-17

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gere

Pada Tanggal : 07 Juli 2022

Yang Mengatakan



Paskalis Erwin Taram

KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa terlepas dari Penciptanya. Manusia selalu membutuhkan Tuhan dalam hidupnya. Adanya relasi yang baik antara manusia dan Penciptanya merupakan hal yang sangat penting. Tuhan adalah satu-satunya yang bisa memberi kehidupan dan Dia juga adalah harapan terakhir manusia. Hanya dengan membangun hubungan dengan Tuhan orang akan dituntun pada suatu kehidupan yang lebih baik. Tanpa adanya relasi dengan Allah manusia akan kehilangan hasrat untuk hidup saleh dan mudah jatuh ke dalam dosa.

Pada dunia dewasa ini manusia cenderung untuk melepaskan diri dari Allah dan berfokus pada hal-hal duniawi. Realitas ini terjadi pula pada orang Kristen. Banyak orang Kristen dewasa ini kurang mengikuti kegiatan atau aktivitas dalam Gereja. Bahkan berdoa bersama, mengikuti misa kudus dan kotbah adalah sesuatu yang tidak menarik. Penolakan akan bentuk kegiatan seperti ini merupakan penolakan kehadiran Allah dalam diri manusia yang hadir melalui kegiatan dan aktivitas dalam Gereja. Hal ini merupakan suatu persoalan yang sangat serius dan sangat membutuhkan solusi yang terbaik.

Hal serupa juga terjadi pula pada umat Stasi Inahasa. Sangat minim jumlah mereka dalam mengikuti kegiatan gereja. Mereka kurang berpartisipasi aktif dalam Ibadah Sabda pada hari Minggu dan bentuk doa lainnya. Penulis ingin menyoroti kasus ini dengan tujuan untuk membangkitkan semangat umat dalam kehidupan menggereja. Penulis melihat hal ini merupakan persoalan yang sangat membutuhkan solusi, sebab penulis tidak ingin mereka menjauhkan diri dari Tuhan dan Gereja. Mereka adalah orang-orang yang seharusnya selalu membangun hubungan yang sangat mesra dengan Allah lewat kegiatan-kegiatan yang ditawarkan oleh Gereja. Sebab, hubungan yang dalam dengan Tuhan akan memampukan mereka menjadi pribadi-pribadi yang saleh dan bisa menjadi rahmat bagi yang lain. Untuk itulah tulisan ini dibuat.

Penulis menyadari bahwa tulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan terselesaikan tanpa ada bantuan orang-orang sekitar. Bantuan itu berupa ide, gagasan, saran, waktu, tenaga dan tentu saja doa. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan limpah terima kasih yang sebesar-

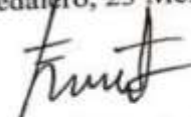
besarnya kepada semua pihak yang selalu mendukung penulis melalui caranya mereka masing-masing dan bentuk-bentuk bantuannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Mahakuasa yang telah menganugerahkan rahmat bimbingan-Nya sehingga penulis boleh menyelesaikan tulisan skripsi ini.
2. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan menyumbangkan ide, tenaga dan waktu yang begitu banyak untuk bisa menyelesaikan tulisan ini.
3. Dosen Penguji, Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic. yang telah bersedia menjadi penguji skripsi.
4. Kepada Kongregasi, terutama Pater Jose Antonio Nieto Sepuvela, CRS selaku pemimpin Ordo Somascan, dan Pater Melchor H. Umandal, CRS Provinsial Ordo Somascan untuk wilayah Asia Tenggara yang telah mengizinkan penulis untuk menempuh studi Ilmi Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.
5. Kepada komunitas Uskup Agung Giovanni Verro, khususnya Pater Anastasio Llioantos, CRS, sebagai pemimpin, Pater Moses Sma, CRS, Pater Noberto Soares, CRS. Rev. Jefrianus Nele, CRS, Rev. Antonius Tyson Sago, Crs, selaku pembina untuk para frater dan semua teman frater yang telah menyediakan fasilitas dan suasana kehangatan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
6. Kepada keluarga tercinta lebih khusus orangtua saya Bapak Fransiskus Amir dan Ibu Valentina Ilam, juga saudara-saudaraku terkasih, Maria Magdalena Novilia Enjelina Amir, Valentinus Erik, Yakop Yesensius Zenas, Agnesia Eka Deliman, Susana Alvia, Marcelina Kleden, Prisilia Edith Stein Taram, opa Herman Ganduk, om Willibrodus Saungonggor, S.Fil., kakak Hilarius Teguh, SH, bapak Anselmus Rabin, mama Yustina, tante Hendrika Vita, saudari Maria Kristin Greisella Natalia, kakak Kristian Simpau, mama Iulena Kristina Nimat dan semua anggota keluarga yang telah membantu penulis melalui doa dan perhatian khusus lainnya. Singkatnya, kepada semua kenalan, sahabat yang telah memberi semangat

dan motivasi kepada penulis dengan cara mereka sendiri dalam membantu menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis tetap mengharapkan pelbagai kritik dan saran demi menyempurnakan tulisan ini.

STFK Ledalero, 23 Mei 2022



Paskalis Erwin Taram

ABSTRAK

Paskalis Erwin Taram, 18.75.6412. *Upaya Peningkatan Semangat Hidup Menggereja dari Umat Stasi Santo Rafael Inahasa, Paroki Santa Maria Ratu Rosario Tersuci Reo dalam Terang 2Tim. 3:10-17*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Tulisan ini memiliki tujuan antara lain: *pertama*, penulis ingin menampilkan wejangan-wejangan dari surat kedua rasul Paulus kepada Timotius dalam 2Tim. 3:10-17 kepada semua umat beriman, lebih khusus bagi umat Stasi Santo Rafael Inahasa, Paroki Santa Maria Ratu Rosario Tersuci Reo. *Kedua*, penulis ingin mengajak semua anggota Gereja khususnya umat Stasi Santo Rafael Inahasa untuk terus berupaya meningkatkan semangat mereka dalam hidup menggereja.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Dalam metode penelitian kepustakaan, penulis mencari dan membaca sumber dalam buku, jurnal, artikel, tesis, skripsi, dokumen-dokumen Gereja dan membaca dan merenungkan Kitab Suci, khususnya perikop 2Tim. 3:10-17. Untuk penelitian lapangan penulis memilih jenis penelitian kualitatif dengan mewawancarai para informan kunci. Selain itu, penulis mengumpulkan juga data-data umat atau penduduk dari tempat penelitian. Penulis mengunjungi tempat penelitian dan mengamati secara langsung situasi serta kehidupan umat di Stasi Santo Rafael Inahasa.

Gereja adalah persekutuan umat Allah yang selalu dipanggil keluar dari dunia dan menyatukan diri dengan kepalanya yakni Yesus Kristus. Panggilan itu merupakan rahmat yang harus direspon oleh semua umat beriman. Oleh sebab itu, semua umat Allah memiliki tanggungjawab untuk lebih giat dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan menggereja. Semua umat Allah harus ikut terlibat dalam kegiatan menggereja demi menghidupi iman mereka dengan Kristus. Dalam penulisan ini, penulis menyoroti persoalan yang terjadi pada umat Inahasa yang kurang menghidupi kegiatan menggereja. Penulis ingin persoalan ini diatasi, sehingga umat akan memiliki rasa tanggungjawab untuk menghidupi kegiatan menggereja. Wejangan-wejangan Paulus dalam 2 Timotius 3:10-17 akan menjadi pedoman bagi mereka untuk diteladani demi mewujudkan anggota Gereja yang diinginkan yakni anggota Gereja yang selalu mengarahkan hidup mereka pada Tuhan.

Kata kunci: kehidupan menggereja, umat Allah, Inahasa, wejangan Paulus dan 2 Timotius 3:10-17

ABSTRACT

Paskalis Erwin Taram, 18.75.6412. *Increasing the Spirit of Church Life of Saint Raphael Inahasa Station, Saint Mary of the most Immaculate Queen of Rosary Reo Parish, in the Light of Tim. 3:10-17*. Paper. Postgraduate Program, Catholic Religion Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This writing has the following aims: *first*, the writer wants to present the teachings of the second letter of the apostle Paul to Second Timothy 3:10-17 to all the faithful, especially to the faithful of Saint Raphael Inahasa Station, Parish of Saint Mary the most Immaculate Queen of Rosary Reo. *Second*, the author would like to invite all church members, especially the people of St. Raphael Inahasa faithful, to strive, in increasing their enthusiasm in church life.

The methods that are used in this writing are library research methods and field research methods. In the literature research method, the writer searches for and reads sources in books, journals, articles, theses, church documents and reads and meditates on the Scriptures, especially 2 Tim. 3:10-17. While in the field research, the writer chooses the type of qualitative research method by interviewing reliable informants. In addition, the author also collects the data on the people or residents of the research place. The author visits the place where the research took place and observed firsthand the situation and the lives of Inahasa faithful.

The church is a community of God's people who are always called out of the world and unite themselves with their head, that is Jesus Christ. This kind of call is a grace that all believers must respond to. Therefore, all God's people have a responsibility to be more viable and participate actively in the life of the church. All of God's people must be involved in church activities in order to live out their faith with Christ. In this paper, the author highlights the problems that occur in the Inahasa people who are lacking in living the church activities. The author wants this problem to be resolved as much as possible, so that the people will have a sense of responsibility to support church activities. Paul's teachings in 2 Timothy 3:10-17 will serve as a guide for them to follow in order to create the ideal members of the Church, namely Church members who always direct their lives to God.

Key words: the life of the Church, God's people, Inahasa, the teachings of saint Paul, and 2 Timothy 3:10-17.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI.....	XI
Bab I PENDAHULUAN.....	01
1.1 Latar Belakang Tulisan	01
1.2 Hipotesis	05
1.3 Rumusan Masalah	05
1.4 Tujuan Penulisan.....	06
1.5 Metode Penulisan.....	06
1.6 Sistematika Pulisan	07
BAB II KEHIDUPAN MENGGEREJA DI STASI SANTO RAFAEL INAHASAPAROKI SANTA MARIA RATU ROSARIO TERSUCI REO.....	08
2.1 Gambaran Umum Kampung Inahasa	08
2.2 Sejarah Lahirnya Kampung Inahasa	09
2.3 Sejarah Terbentuknya Stasi Inahasa.....	11
2.4 Gambaran Umum Kehidupan Umat Stasi Inahasa.....	12
2.4.1 Mata Pencaharian	12
2.4.2 Keadaan Ekonomi	12
2.4.3 Tingkat Pendidikan	13
2.4.4 Aspek Sosial Dan Budaya	14
2.4.4.1 Sistem Bahasa	15
2.4.4.2 Sistem Kesenian	16
2.4.4.3 Sistem Kepercayaan Setempat	16
2.4.4.4 Situasi Sosial	18

2.4.5 Kehidupan Keluarga.....	19
2.5 Gambaran Umum Kehidupan Menggereja	
Umat Stasi Rafael Inahasa	20
2.5.1 Kehidupan Menggereja	20
2.5.2 Kelompok Basis Gerejani (KBG) dalam Stasi Inahasa.....	22
2.5.2.1 Jumlah dan letak KBG	23
2.5.2.2 Kegiatan Gerejani di KBG	24
2.5.3.3 KBG dan Hidup Bernegara	25
2.5.3 Pelayanan Sakramen di Stasi Inahasa	26
2.5.3.1 Perayaan Ekaristi.....	26
2.5.3.2 Penerimaan Sakramen Pengakuan	27
2.5.3.3 Perayaan Pernikahan	27
2.5.4 Ibadah dan Pelayanan Keagamaan Lainnya.....	28
2.5.4.1 Ibadah Sabda	28
2.5.5.2 Doa KBG.....	29
2.5.5.3 Pelayanan Misa Untuk Orang Meninggal	29
2.5.5.4 Ibadat Penutup dan Pembukaan Tahun Baru	30
2.6 Faktor-faktor yang Menghambat Lemahnya Semangat Hidup	
Menggereja dari Umat Stasi Rafael Inahasa	30
2.6.1 Faktor Ekonomi.....	30
2.6.2 Faktor Kemajuan Teknologi	31
2.6.3 Faktor Pendidikan	32
2.6.4 Faktor Lingkungan	32
2.6.5 Faktor Kepercayaan Asli.....	33
2.7 Kesimpulan	34

BAB III WEJANGAN PAULUS KEPADA TIMOTIUS

DALAM 2 TIM. 3:10-17	36
3.1 Paulus: Penulis Surat Kepada Timotius	36
3.1.1 Surat Pertama dan Kedua Rasul Paulus Kepada Timotius.....	36
3.1.2 Paulus dan Asal Muasalnya	38
3.1.3 Pertobatan Paulus	40
3.1.4 Karya Kerasulan Paulus	42
3.2 Timotius Murid Paulus.....	44

3.3 Wejangan Paulus dalam 2Tim. 3:10-17	45
3.3.1 Konteks Wejangan	45
3.3.1.1 Timotius yang Masih Muda	46
3.3.1.2 Sifat Timotius yang Pemalu	47
3.3.1.3 Tantangan lain yang Mungkin Dihadapi Timotius	48
3.3.2 Pembagian Teks 2tim. 3:10-17	49
3.3.2.1 SusunanTeks 2Tim. 3:10-17	49
3.3.2.2 Pembagian Teks 2Tim. 3:10-17	59
3.3.3 Menafsirkan 2 Tim. 3: 10-17	50
3.3.3.1 Ayat 10	50
3.3.3.2 Ayat 11	52
3.3.3.3 Ayat 12	54
3.3.3.4 Ayat 13	55
3.3.3.5 Ayat 14	56
3.3.3.6 Ayat 15	57
3.3.3.7 Ayat 16	58
3.3.3.8 Ayat 17	60
3.4 Pokok-pokok Utama Wejangan Paulus dalam 2Tim. 3:10-17	61
3.4.1 Mengikuti Ajaran Paulus	61
3.4.2 Mengikuti Cara Hidup Paulus	63
3.4.3 Mengikuti Kualitas Iman Paulus	65
3.4.4 Mengembangkan Iman dengan Membaca Kitab Suci	66

BAB IV PENINGKATAN SEMANGAT HIDUP MENGGEREJA

DARI UMAT STASI SANTO RAFAEL INAHASA

DALAM TERANG 2TIM. 3:10-17

4.1 Peluang Yang Dihadapi oleh Umat	
Stasi Santo Rafael Inahasa	69
4.1.1 Kesamaan Iman dari Orang Inahasa	69
4.1.2 Adanya Kapela sebagai Simbol yang Mempersatukan	70
4.1.3 Perhatian dari Pusat Paroki	71
4.2 Upaya Peningkatan Semangat Hidup Menggereja Umat	
Stasi Inahasa Dalam Terang 2Tim. 3:10-17	71
4.2.1 Berpegang Teguh pada Ajaran Iman Kristiani	71

4.2.2 Keberanian Menanggung Penderitaan	73
4.2.3 Mengenal Allah dengan Membaca Kitab Suci.....	75
4.2.4 Berpartisipasi dalam Mewartakan Kitab Suci.....	77
4.2.5 Melengkapi Kebaikan dalam Hidup.....	79
4.2.6 Relasi yang baik antara Pemimpin dan Umat	80
4.3 Upaya-upaya Konkret yang Dilakukan oleh Umat	
Stasi Santo Rafael Inahasa	81
4.3.1 Pemberdayaan Anak-anak.....	81
4.3.1.1 Sekolah Minggu	81
4.3.1.2 Pembentukan Kelompok Misdinar.....	83
4.3.1.3 Pelajaran Agama di sekolah.....	84
4.3.1.4 Doa Kelompok Anak-anak.....	85
4.3.1.5 Katekese Anak-anak.....	86
4.3.2 Pemberdayaan Anak Remaja (OMK)	88
4.3.2.1 Mengakrabkan OMK dengan Kehidupan Gereja.....	88
4.3.2.2 Memberi Kepercayaan terhadap OMK	90
4.3.2.3Mendampingi OMK.....	90
4.3.2.4 Pelatihan Kor.....	91
4.3.3 Pemberdayaan Orang Dewasa.....	91
4.3.3.1 Mengajarkan Kitab Suci di Rumah terhadap Anak-Anak.....	91
4.3.3.2 Mengadakan <i>Sharing</i> Kitab Suci di KBG.....	93
4.3.3.3 Memberi Pemahaman akan Iman terhadap Sesama.....	94
4.3.3.4 Mengadakan Arisan untuk Memberi Sumbangan terhadap Gereja dan Perekonomian Umat.....	95
4.3.3.5 Menjadikan Keluarga Tempat untuk Berdoa	96
 BAB V PENUTUP.....	98
5. 1 Kesimpulan	98
5. 2 Usul-saran	100
 DARTAR PUSTA.....	105
 LAMPIRAN PERTANYAAN PENELITIAN	111